



---

## Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen

**Royhan Zaki Ramadhana**

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**Muhammad Irwan Padli Nasution**

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi penulis: [royzaky8879@gmail.com](mailto:royzaky8879@gmail.com)

**Abstract.** *This review applies the application of artificial intelligence (AI) technology to strategic decision making in management information systems (MIS). This research shows that AI has great potential to improve the quality of strategic decisions by providing fast access to relevant data, in-depth analysis, and the ability to describe market trends. As a result, organizations that apply AI to their MIS can make informed decisions and respond more quickly. However, the research also revealed related challenges, such as data quality and security. Special attention should be paid to this issue to ensure the integrity and security of information. In summary, applying AI to MIS offers significant advantages in strategic decision making, but requires careful management. These findings highlight the need for organizations to consider appropriate use of AI, maintain data security, and integrate its impact to gain a competitive advantage in making strategic decisions.*

**Keywords :** *Artificial Intelligence, Strategic Decisions, Analysis*

**Abstrak.** Tinjauan ini menyelidiki dampak penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap pengambilan keputusan strategis dalam sistem informasi manajemen (SIM). Penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas keputusan strategis dengan menyediakan akses cepat ke data yang relevan, analisis mendalam, dan kemampuan memperkirakan tren pasar. Hasilnya, organisasi yang menerapkan AI pada SIM mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dan merespons lebih cepat. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan terkait, seperti kualitas dan keamanan data. Perhatian khusus harus diberikan pada masalah ini untuk menjamin integritas dan keamanan informasi. Ringkasnya, penerapan AI pada SIM menawarkan keuntungan signifikan dalam pengambilan keputusan strategis, namun memerlukan pengelolaan yang cermat. Temuan ini menyoroti perlunya organisasi untuk mempertimbangkan penggunaan AI yang tepat, menjaga keamanan data, dan memantau dampaknya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam mengambil keputusan strategis.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Buatan, Keputusan Strategis, Analisis

### PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin berkembang, peran teknologi dalam dunia bisnis dan manajemen telah menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, teknologi Artificial Intelligence (AI) telah muncul sebagai inovasi yang menjanjikan dan berpotensi mengubah lanskap Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara signifikan. AI memberikan kemampuan komputasional yang luar biasa dan potensi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks manajemen. Artificial Intelligence merujuk pada pengembangan mesin atau

## **Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen**

Komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia. AI memanfaatkan kemampuan komputasi yang canggih, seperti machine learning, deep learning, dan pengolahan bahasa alami, untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara cerdas. Dalam konteks SIM, AI dapat digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang kompleks, mengidentifikasi pola atau tren yang tersembunyi, serta memberikan wawasan dan rekomendasi berharga bagi pengambilan keputusan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran yang dimainkan oleh AI dalam SIM, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang terkait dengan penerapannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk lebih memahami bagaimana AI dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas keputusan dalam konteks manajemen. Melalui analisis dan diskusi mendalam, penelitian ini akan menjelaskan berbagai penerapan AI pada MIS, termasuk manajemen dan analisis data, manajemen rantai pasokan, pengambilan keputusan strategis, dan interaksi dengan pelanggan.

Penelitian ini juga akan membahas manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan AI pada MIS, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan kesalahan manusia, peningkatan kepuasan pelanggan, dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Dengan tantangan yang harus diatasi, termasuk kebutuhan akan sumber daya yang memadai, pemahaman penuh tentang teknologi AI, dan perlindungan data yang aman. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis tantangan-tantangan tersebut dan menyarankan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran AI dalam MIS dan memberikan panduan praktis bagi organisasi yang mengadopsi A.I. Dengan memanfaatkan potensi AI dalam MIS, diharapkan Organisasi dapat mencapai efisiensi yang lebih besar, mengambil keputusan yang lebih cerdas, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian berdasarkan tinjauan pustaka. Kami mencari database akademis yang relevan, seperti jurnal ilmiah dan konferensi, untuk mengidentifikasi artikel terkait peran AI dalam MIS.

Kami menggunakan kata kunci yang sesuai, seperti “kecerdasan buatan”, “sistem informasi manajemen”, “analisis data”, “pengambilan keputusan”, dan “manajemen pengetahuan”. Setelah mengumpulkan artikel terkait, kami menganalisis konten dan kesimpulan setiap artikel untuk mengevaluasi peran AI dalam MIS.

### **HASIL PENELITIAN**

Penerapan Penggunaan AI dalam manajemen memberikan efek substansial. AI berguna mengumpulkan serta memproses data yang dihasilkan secara otomatis, Menentukan tren dan pola yang relevan, Menentukan tren dan pola yang relevan, serta memberikan saran sehubungan dengan analisis data. Hal ini memungkinkan supervisor untuk membuat pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik, meningkatkan efektivitas operasi dan memaksimalkan pemanfaatan referensi.

## **A. HASIL POSITIF**

1. Meningkatkan efektivitas fungsional: Penerapan Teknologi Kecerdasan Buatan mengotomatiskan tugas manajemen reguler, seperti pengumpulan data dan menghasilkan laporan.

Hal ini membebaskan tenaga manusia untuk melakukan tugas-tugas yang lebih rumit dan strategis.

2. analisis data yang ditingkatkan: Data manajer dapat dianalisis secara menyeluruh dan cepat dengan teknologi AI. Manajer dapat mengambil pelajaran yang lebih mendalam dan akurat tentang prospek bisnis, tren pasar, dan kinerja perusahaan.

3. Peningkatan Pengambilan Keputusan: Menganalisis Data dan informasi yang dihasilkan AI memungkinkan para manajer untuk melakukannya membuat lebih banyak pilihan obyektif dan didasarkan pada data.

4. Meningkatkan presisi : Menerapkan AI ke pemrosesan Informasi akan lebih tepat dan akurat bila mencakup data perusahaan, sehingga meminimalisir risiko kegagalan.

5. Mengembangkan kemampuan baru: Penggunaan teknologi AI mendorong para ahli manajer memperoleh kemampuan baru dalam mengawasi dan menafsirkan data, dan menjadi mahir dengan AI.

6. Perubahan Transformasi dan inovasi bisnis: Penggunaan Penggunaan AI dalam manajemen menciptakan peluang untuk penemuan dan metamorfosis perusahaan. Bisnis mampu memaksimalkan strategi bisnisnya serta mendapatkan keunggulan kompetitif menggunakan menggunakan kecerdasan buatan ini.

## **B. HASIL NEGATIF**

1. Kekuatan menggantikan pekerjaan sebagai manusia: Otomatis melalui Untuk tugas-tugas rutin, teknologi AI dapat menghilangkan kebutuhan akan tenaga manusia., sehingga membuka kemungkinan terjadinya penggantian pekerjaan.

2. Bahaya terkait kesalahan algoritma dan sistem AI: Penggunaan kecerdasan buatan menimbulkan bahaya terkait kesalahan kesalahan sistem atau algoritmik yang dapat mengakibatkan data itu kurang tepat

3. Kesulitan Privasi serta Keamanan Data: pemanfaatan teknologi AI menimbulkan kesulitan dalam menjaga dan mencegah pelanggaran atau serangan terhadap data keuangan perusahaan dunia maya.

4. Kemungkinan bias dalam penilaian AI: Seharusnya algoritma AI mengandalkan data yang biasa, maka pilihan yang di pilih oleh kecerdasan buatan mungkin mengandung bias serupa. Dapat mengurangi kemampuan dan pemahaman manusia.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki dampak signifikan pada pengambilan keputusan strategis. AI memberikan akses cepat ke data yang relevan, melakukan analisis mendalam, dan memiliki kemampuan memperkirakan tren pasar. Sebagai hasilnya, organisasi yang mengadopsi AI pada SIM mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan merespons perubahan pasar

## **Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen**

dengan lebih cepat. Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang muncul seiring dengan penerapan AI pada SIM. Salah satu tantangan utama adalah terkait dengan kualitas dan keamanan data. Meskipun AI memberikan keuntungan dalam analisis data, menjaga integritas dan keamanan informasi menjadi kritis. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan untuk memastikan bahwa data yang digunakan oleh sistem AI aman dan akurat. Pendahuluan penelitian ini menyoroti peran krusial teknologi AI dalam dunia bisnis dan manajemen di era digital. AI, dengan kemampuannya dalam machine learning, deep learning, dan pengolahan bahasa alami, memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran AI dalam SIM, mengidentifikasi manfaat dan tantangan penerapannya, serta memahami bagaimana AI dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas keputusan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berdasarkan tinjauan pustaka, dengan mencari artikel terkait di database akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam manajemen memberikan efek substansial. AI mengotomatiskan tugas-tugas manajemen reguler, seperti pengumpulan data dan pembuatan laporan, memungkinkan manusia fokus pada tugas-tugas yang lebih kompleks.

Hasil positif yang ditemukan dalam penelitian ini termasuk peningkatan efektivitas fungsional, analisis data yang ditingkatkan, peningkatan pengambilan keputusan, peningkatan presisi, pengembangan kemampuan baru, dan transformasi serta inovasi bisnis. AI membantu manajer membuat keputusan yang lebih cepat dan objektif, menghasilkan analisis data yang lebih mendalam, dan menciptakan peluang baru untuk inovasi bisnis. Namun, hasil negatif juga diidentifikasi, seperti potensi penggantian pekerjaan manusia oleh teknologi AI, bahaya terkait kesalahan algoritma, kesulitan privasi dan keamanan data, serta kemungkinan bias dalam penilaian AI. Diperlukan langkah-langkah hati-hati untuk mengatasi tantangan ini, termasuk pemahaman yang mendalam tentang teknologi AI, perlindungan data yang aman, dan mitigasi terhadap potensi bias dalam algoritma.

### **PEMBAHASAN**

Teknologi AI telah mengubah cara kerja data dikumpulkan serta diproses dalam manajemen. Yaitu dengan pemrosesan bahasa organik dan kemampuan menganalisa data yang cermat, Sistem kecerdasan buatan dapat mengumpulkan dan memproses data secara otomatis., sehingga mengurangi tenaga kerja manual yang dibutuhkan manusia. Ini meningkatkan produktivitas dengan cara ini. dan keakuratan pemrosesan data, sehingga Hasilkan data berkualitas tinggi untuk membuat keputusan. Memanfaatkan teknologi AI menghasilkan data diproses cakupannya lebih luas, sehingga memungkinkan untuk melihat pola dan tren yang tidak terlihat oleh mata manusia. Di bidang manajemen, menganalisis serta memperkirakan hasil bisnis merupakan komponen yang krusial dalam membuat keputusan.

Apa yang bisa ditawarkan oleh teknologi AI analisis yang lebih canggih terhadap masalah. Dengan melihat data yang luas dan rumit secara efektif, Program AI mampu mengenali pola, dan penegasan dengan manual. Hal ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih tepat, mengembangkan taktik yang lebih ampuh, dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai kinerja bisnis secara umum keseluruhan. Penerapan Ada kendala dan konsekuensi yang terkait dengan AI dalam akuntansi manajemen yang harus diperhitungkan. Diantara kesulitan utamanya apakah data itu diperlukan terstruktur dan kualitas unggul. Teknologi

kecerdasan buatan sangat bergantung pada data berkualitas untuk memberikan hasil yang tepat dan bermanfaat. Oleh karena itu, Sistem sangat penting untuk dimiliki oleh organisasi yang tepat untuk mengumpulkan, memproses, serta menyimpan data yang unggul. Selain hal itu, perlunya integrasi sistem yang rumit juga menimbulkan masalah bagi teknologi kecerdasan buatan. Proses integrasi yang rumit ini memerlukan sumber daya dan waktu yang signifikan serta pemahaman menyeluruh tentang kecerdasan buatan yang ada.

Penerapan teknologi AI dalam manajemen mempunyai Dampak positif dan negatifnya harus diperhitungkan. Dampak positifnya mencakup meningkatkan efektivitas operasional dengan mengotomatiskan tugas yang berulang, analisis data yang lebih besar untuk memperoleh pemahaman dan prakiraan yang akurat, dan Membuat pilihan berbasis analisis yang lebih bagus, data yang objektif, peningkatan pemrosesan data keuangan yang akurat dan tepat, perolehan kemampuan baru dalam akuntansi dan penerapan teknologi AI pada inovasi bisnis. Untuk mengurangi dampak buruk dan memaksimalkan dampak yang bagus dalam penerapan Menggunakan AI dalam manajemen, perusahaan dapat melakukan hal hal berikut:

1. Pendidikan dan Mengembangkan Keterampilan: Perusahaan harus melakukan pengajaran dan pelatihan bagi para manajer dalam bisnis untuk menjadi mahir dalam AI dan analisis data. Hal ini membuat para manajer bisnis untuk menjadi terampil dalam analisis data dan kecerdasan buatan terhadap teknologi dan menggunakannya dengan baik.
2. Memilih tugas yang harus diotomatisasi: Dunia usaha perlu berhati-hati. mempertimbangkan kegiatan hingga mana yang bagus untuk otomatisasi kecerdasan .
3. Keamanan dan Pengasingan data: Keamanan dan pengasingan data harus menjadi prioritas saat menggunakan teknologi AI. Bisnis P harus menerapkan pengamanan keamanan siber yang kuat dan memastikan bahwa pengamanan tersebut dipatuhi terhadap undang-undang yang berlaku terkait privasi data.
4. Kerja Sama Manusia dan Kecerdasan Buatan: Aplikasi Teknologi AI perlu mengintegrasikan peran manusia dan AI secara saling melengkapi. Manusia terus berandil dalam menafsirkan info serta membuat kesadaran taktis, sementara itu kecerdasan buatan mengotomatiskan data-data lain.
5. Manajemen Menurut Transisi Organisasi: Penerapan Kecerdasan Buatan dapat mengubah cara bisnis beroperasi. Oleh karena itu, bisnis perlu mengelola perubahan organisasi secara efektif dan melibatkan setiap anggota tim dalam proses transformasi..

Dengan menggunakan kecerdasan buatan dalam manajemen, bisnis harus hati-hati mengelola dampak ini. Sangat penting untuk mengoptimalkan keunggulan teknologi AI. sekaligus meminimalkan risiko. Kebijakan dan prosedur yang ketat, pelatihan, dan pengembangan keterampilan dapat membantu mencapai hal ini. staf terkait, serta pemantauan berkelanjutan terhadap penerapan serta kinerja kecerdasan buatan.

Penerapan kecerdasan buatan dalam manajemen dapat membuat peran dan keterampilan yang dibutuhkan manajer. melalui otomatisasi kerja umum, peran manajer menjadi lebih strategis

## **Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen**

dan diarahkan untuk menganalisis dan menafsirkan data. Manajer harus memperoleh kompetensi baru, seperti peningkatan keterampilan analitis, paham tentang algoritma kecerdasan buatan, serta keterampilan untuk bekerja sama dengan sistem AI. Selain itu, Manajer juga perlu memahami hal ini. menyeluruh mengenai konsep, peraturan, serta peraturan manajemen itu relevan di bidang ini.

Penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam manajemen telah mengubah fundamental cara data dikumpulkan, diproses, dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Melalui pemrosesan bahasa alami dan analisis data yang cermat, sistem kecerdasan buatan mampu mengotomatiskan tugas-tugas manajemen, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan produktivitas. Keakuratan pemrosesan data juga menjadi fokus, menghasilkan data berkualitas tinggi yang menjadi dasar untuk keputusan yang tepat. Dalam konteks manajemen, analisis yang lebih canggih terhadap masalah menjadi salah satu kontribusi utama teknologi AI. Dengan kemampuan AI untuk melihat pola dan tren yang tidak terlihat oleh mata manusia, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan mengembangkan taktik yang lebih ampuh. Namun, penerapan AI tidak terlepas dari kendala dan konsekuensi, terutama terkait dengan data terstruktur dan kualitas yang dibutuhkan.

Dampak positif penerapan teknologi AI meliputi peningkatan efektivitas operasional, analisis data yang lebih besar untuk pemahaman dan prakiraan yang akurat, pilihan berbasis analisis yang lebih baik, dan peningkatan pemrosesan data keuangan yang akurat. Namun, dampak negatif seperti penggantian pekerjaan manusia oleh otomatisasi dan bahaya kesalahan algoritmik juga harus dipertimbangkan. Untuk memaksimalkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah tertentu. Pertama, pendidikan dan pengembangan keterampilan bagi para manajer dalam bidang AI dan analisis data sangat penting. Hal ini akan memastikan bahwa para manajer dapat memahami dan menggunakan teknologi ini dengan baik. Selanjutnya, pemilihan tugas yang harus diotomatisasi harus dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan kegiatan mana yang paling cocok untuk otomatisasi kecerdasan buatan. Keamanan dan pengasingan data juga menjadi prioritas, dengan diterapkannya langkah-langkah keamanan siber yang kuat dan kepatuhan terhadap regulasi privasi data yang berlaku.

Integrasi antara manusia dan kecerdasan buatan juga krusial. Peran manusia dan AI harus saling melengkapi, di mana manusia berperan dalam menafsirkan informasi dan membuat keputusan taktis, sementara kecerdasan buatan mengotomatiskan tugas-tugas lainnya. Ini menciptakan sinergi yang efektif antara kekuatan manusia dan keunggulan teknologi AI. Selain itu, manajemen transisi organisasi juga perlu dikelola dengan hati-hati. Penerapan kecerdasan buatan dapat mengubah fundamental cara bisnis beroperasi, dan oleh karena itu, manajemen perubahan organisasi yang efektif harus dilakukan. Melibatkan setiap anggota tim dalam proses transformasi akan membantu meminimalkan resistensi dan memastikan adopsi yang sukses.

Dengan menggunakan kecerdasan buatan dalam manajemen, perusahaan dapat mengoptimalkan keunggulan teknologi AI. Namun, hal ini harus dilakukan dengan bijak, dengan implementasi kebijakan dan prosedur yang ketat, pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta pemantauan berkelanjutan terhadap kinerja kecerdasan buatan. Penerapan kecerdasan buatan juga memengaruhi peran dan keterampilan yang dibutuhkan oleh manajer. Dengan otomatisasi tugas-tugas umum, peran manajer menjadi lebih strategis dan terfokus pada analisis

dan interpretasi data. Oleh karena itu, manajer perlu memperoleh kompetensi baru, seperti keterampilan analitis yang ditingkatkan, pemahaman tentang algoritma kecerdasan buatan, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan sistem AI. Dalam menghadapi era transformasi digital, pemahaman menyeluruh mengenai konsep, peraturan, dan peraturan manajemen yang relevan menjadi kunci keberhasilan. Perusahaan yang mampu mengelola dampak positif dan negatif penerapan kecerdasan buatan dengan cerdas akan memiliki keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan strategis dan efisiensi operasional.

## **KESIMPULAN**

Penerapan Perubahan signifikan dalam koleksi telah dibawa oleh teknologi AI dalam pengelolaan dan pemrosesan. Kecerdasan buatan membantu mengotomatisasi tugas rutin, meningkatkan efisiensi dan keakuratan pengolahan data, serta melakukan analisis yang lebih menyeluruh membuat penilaian yang lebih baik. Akan tetapi, penerapan kecerdasan buatan (AI) juga menimbulkan hambatan seperti persyaratan akan data berkualitas tinggi, integrasi sistem yang rumit, masalah privasi dan etika, dan modifikasi peran dan kompetensi manajer.

Penerapan teknologi AI yang tepat. Sangat penting untuk mengoptimalkan keunggulan teknologi AI. sekaligus meminimalkan risiko, seperti pergantian pekerjaan manusia dengan teknologi AI. Dunia usaha perlu membuat pedoman dan praktik yang ketat, memberikan instruksi dan mendorong pengembangan keterampilan ke karyawannya, dan terus mengontrol penerapan kecerdasan buatan (AI). Selain itu, manajer perlu menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Peran manajer berkembang mengembangkan strategi yang lebih besar dan terdorong dalam menganalisis serta menafsirkan data. Lalu manajer juga perlu melath skill baru, seperti peningkatan keterampilan analitis, Lebih paham mengenai teknologi kecerdasan buatan (AI), dan kemampuan untuk bekerja sama dengan AI. Mengerti menyeluruh tentang konsep, dan peraturan manajer yang relevan ketika mempertimbangkan penerapan teknologi AI juga penting. Sehingga penerapan kecerdasan buatan dalam manajemen menawarkan potensi besar untuk meningkatkan presisi dan efisiensi.

Dengan demikian, penerapan teknologi AI dalam manajemen menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan presisi. Meskipun membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan dan pemrosesan data, tantangan seperti persyaratan data berkualitas tinggi dan integrasi sistem yang rumit juga perlu diatasi. Penting bagi dunia usaha untuk mengadopsi pedoman yang ketat, memberikan instruksi kepada karyawan, dan terus mengontrol penerapan AI. Manajer perlu beradaptasi dengan perubahan ini, mengembangkan keterampilan baru, dan memahami konsep serta peraturan yang relevan. Dengan pendekatan yang hati-hati, penerapan AI dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Saran yang diberikan melibatkan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk karyawan, serta pemantauan konstan terhadap perubahan teknologi AI untuk menjaga kesiapan dan keamanan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Halim dan Bambang Supomo. 2000. Akuntansi Manajemen, BPFE, Yogyakarta.

## **Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen**

- Hamzah, dkk. 2014. *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- Manel, H. A., Sania, W., Fadhillah, N., & Mahmud, A. (2023). "Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen." *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)*, 9(2), 3460-3467.
- Nurkholis, A., & Ikasari, I. H. (2023). "Peran Artificial Intelligence Dalam Sistem Informasi Manajemen." *AI Dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 41-47.
- Rich, Elaine dan Knight, Kevin. (1991). *Artificial Intelligence*. McGraw -Hill Inc, New York.
- Rini, E. P., Kom, M., & Saputra, D. I. S. (2021). "Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi Industri 4.0." Zahira Media Publisher.
- Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan. (2010). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Simposium Nasional Akuntansi XIII: Purwokerto*.
- Stecom.ac.id. (2022, 03 Februari) Penerapan AI Dalam Akuntansi. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/>.